

PENYULUHAN PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK-ANORGANIK DI TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN ATTOHIRIYAH, KECAMATAN RANCAEKEK, KABUPATEN BANDUNG

COUNSELING ON INCREASING PUBLIC AWARENESS OF ORGANIC-INORGANIC WASTE SEGREGATION AT ATTOHIRIYAH QURANIC TEACHING GARDEN, RANCAEKEK DISTRICT, BANDUNG DISTRICT

Yuli Andriani¹, Atiek R. Noviyanti², Togar Saragi³, Lusi Safriani³, Otong Nurhilal^{3,4}, An-nissa Kusumadewi^{4,5}, M. Abdan Syakuur⁶, Diba G. Auliya⁶, Yati Maryati⁶, B. Adiperdana³, N. Riveli³, Risdiana³

¹Departemen Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran, ²Departemen Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Padjadjaran. ³Departemen Fisika, Fakultas MIPA, Universitas Padjadjaran. ⁴Program Studi Bioteknologi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Padjadjaran. ⁵Departemen Prostodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran. ⁶Program Studi Magister Fisika, Fakultas MIPA, Universitas Padjadjaran



ARTICLE INFO

Received: August 27, 2021

Accepted: November 05, 2021

Published: Dec 28, 2021

*) Corresponding author:

E-mail: yuliyusep@gmail.com

* Available online at

<https://jurnal.unpad.ac.id>

[/jurnalberdaya/article/view/35475](https://jurnalberdaya/article/view/35475)

ABSTRACT

Garbage is one of the complex problems faced by society, both in urban and rural areas. Public knowledge about waste management is the main thing that needs attention. One type of waste that dominates in urban or rural areas is organic waste from households and restaurants. Organic waste from households and restaurants is produced from almost all communities around Rancaekek. As the population grows, the amount of waste produced will also increase. At this time, the management of waste originating from households and restaurants is still using the old way. Waste processing that is carried out is only limited to burning waste, so it tends to cause new problems in the form of pollution from burning smoke. One of the efforts to reduce environmental pollution is to introduce the public to the sorting of organic and inorganic waste, as well as demonstrate the management of household waste by the community. During this community service, activities were focused on providing knowledge to the community about differentiating organic and inorganic waste, the importance of sorting based on these criteria, and

how to process waste at the household scale. Activities to the community to increase awareness of household-scale waste management were carried out using a mixed method, namely online methods and directly coming to the location by implementing strict health protocols. The target group of this activity was Parents of students of Attohiriyah Quranic Teaching Garden (Taman Pendidikan Alquran), Rancaekek District, Bandung Regency.

Keywords: Organic waste, inorganic waste, environmental awareness, counseling on household waste management

ABSTRAK

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi masyarakat, baik di wilayah perkotaan ataupun di pedesaan. Pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah menjadi hal utama yang perlu diperhatikan. Salah satu jenis sampah yang mendominasi di daerah perkotaan ataupun pedesaan adalah sampah organik dari rumah tangga maupun rumah makan. Sampah organik dari rumah tangga maupun rumah makan dihasilkan dari hampir seluruh masyarakat yang terdapat sekitar Rancaekek. Seiring pertumbuhan penduduk jumlah sampah yang dihasilkan juga akan semakin meningkat. Pada saat ini, pengelolaan sampah yang berasal dari rumah tangga maupun rumah makan masih menggunakan cara lama. Pengolahan sampah yang dilakukan baru sebatas membakar limbah, sehingga cenderung menimbulkan permasalahan baru berupa polusi dari asap pembakaran. Salah satu upaya untuk menekan pencemaran lingkungan adalah dengan mengenalkan masyarakat pada pemilahan sampah organik dan anorganik, serta menunjukkan pengelolaan sampah pada skala rumah tangga oleh masyarakat secara mandiri. Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, kegiatan difokuskan pada memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang membedakan sampah organik dan anorganik, pentingnya melakukan pemilahan berdasarkan kriteria tersebut, dan cara pengolahan sampah di skala rumah tangga. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran pengolahan sampah skala rumah tangga dilakukan dengan metode campuran yaitu metode online dan langsung datang ke lokasi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat pada kelompok sasaran Orang Tua Santri Taman Pendidikan Alquran Attohiriyah, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: Sampah organik, sampah anorganik, kesadaran lingkungan, penyuluhan pengolahan sampah rumah tangga

1. Pendahuluan

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi masyarakat, baik di wilayah perkotaan ataupun di pedesaan. Pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah menjadi hal utama yang perlu diperhatikan. Salah satu jenis sampah yang mendominasi di daerah perkotaan ataupun pedesaan adalah sampah organik yang berasal dari rumah tangga maupun rumah makan. Sampah dari rumah tangga maupun rumah makan dihasilkan dari hampir masyarakat yang terdapat disekitar Rancaekek, Kabupaten Bandung. Seiring pertumbuhan penduduk jumlah sampah yang dihasilkan juga akan semakin meningkat. Pada saat ini, pengelolaan sampah yang berasal dari rumah makan di sekitar Rancaekek masih menggunakan cara lama, yaitu sebatas mengumpulkan dan menumpuknya pada lahan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah. Pengolahan sampah yang dilakukan baru sebatas membakar sampah, sehingga cenderung menimbulkan permasalahan baru berupa polusi dari asap pembakaran. Selain itu dari tahun ke tahun volume sampah semakin menumpuk dan membutuhkan lahan yang semakin luas untuk TPA.

Salah satu upaya untuk menekan volume sampah yang dibuang ke TPA adalah melalui pengelolaan sampah skala rumah tangga oleh masyarakat secara mandiri. Masyarakat diajak untuk memperhatikan lingkungannya, dengan memilih dan memilah sampah yang masih dapat di daur ulang untuk selanjutnya dijual atau dijadikan barang bernilai (Achadri, Tyasari dan Dughita, 2018). Sampah anorganik dapat diolah menjadi barang-barang kerajinan yang bernilai guna tinggi (Ridwan, Nurfaida dan Mantja, 2016), sedangkan untuk sampah organik atau sampah dapur, masyarakat akan diajari untuk mengolahnya secara mandiri menjadi bahan pelet untuk pakan ikan tau ternak lain sehingga memiliki nilai ekonomi (Admawati, Hasanah dan Erlita, 2014; Anasih dan Andriani, 2021)

Upaya pengelolaan yang lebih baik untuk menangani sampah dalam jumlah yang besar diperlukan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat mengingat dampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan mengancam seluruh masyarakat. Salah satu upaya untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah di masyarakat ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi pemilahan sampah rumah tangga berdasarkan kriteria organik dan anorganik, serta memperkenalkan cara pemanfaatan limbah menjadi bahan-bahan yang berguna, kepada Orang Tua Santri TPA Attohiriyah, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi kegiatan didasari alasan karena kelompok sasaran merupakan Lembaga Pendidikan Usia Dini yang aktif memberikan pendidikan pada santri. Pemberian informasi pada orang tua santri tentang kesadaran pengelolaan sampah diharapkan akan membantu para orang tua untuk memberikan pemahaman tentang pemilahan dan pengolahan sampah pada anak-anaknya sejak usia dini. Kegiatan ini sangat bermanfaat dalam menangani berbagai permasalahan yang timbul karena sampah dan meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam memanfaatkan limbah rumah tangga..

2. Metode

Kegiatan dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan dilakukan penjajagan dan analisis situasi, dilanjutkan koordinasi dengan pihak pengurus TPA Attohiriyah tentang waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan. Tahapan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi : a) Penjajagan dan analisis situasi, b) Persiapan alat dan bahan, dan c) Persiapan materi penyuluhan.

Tahap Persiapan

Penjajagan dan Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan penjajagan dan analisis situasi. Hal ini membantu memberikan informasi tentang kegiatan kelompok sasaran secara umum, dan materi yang sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran. Proses penjajagan dan komunikasi dengan pihak pengurus dilakukan secara intensif selama kurang lebih 14 hari. Hasil observasi memberikan informasi bahwa kelompok sasaran mengharapkan adanya pengenalan tentang sampah organik dan anorganik sebagai pengetahuan dasar dalam pengelolaan sampah di lingkungan mereka. Pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2021.

Persiapan alat dan bahan

Alat dan bahan yang dipersiapkan adalah : 1) tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan anorganik. Tempat sampah disimpan dan diberi identitas yang berbeda sehingga terlihat perbedaan antara tempat sampah untuk sampah organik dan anorganik, 2) Poster edukasi, tentang definisi sampah organik dan anorganik, beserta contohnya.

Persiapan materi

Persiapan materi meliputi pencarian bahan pustaka, memilih materi atau pustaka yang sesuai dengan tema penyuluhan, kemudian disusun menjadi materi presentasi dan poster dan leaflet yang diberikan pada peserta saat kegiatan dilaksanakan.

Tahap Pelaksanaan

Metode kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi :

- a. Penyuluhan, yaitu memberikan informasi tentang definisi sampah organik dan anorganik, jenis-jenis sampah sesuai kriterianya dan kepentingannya terhadap proses pengolahan sampah lebih lanjut di TPA.
- b. Demonstrasi dan penyuluhan tentang pemanfaatan sampah organik dan anorganik yang dapat dilakukan di tingkat rumah tangga. Cara pengolahan yang ditampilkan menunjukkan pula cara pengolahan yang baik dan menarik, sehingga menarik masyarakat untuk mengikuti dan menerapkan di rumah masing-masing
- c. Diskusi

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah Kelompok Orang Tua Santri Madrasah Attohiriyah yang berlokasi di Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Sumedang. Kelompok

sasaran merupakan kelompok yang aktif melakukan kegiatan pendidikan, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan kegiatan agrokompleks berbasis pemanfaatan pekarangan rumah/madrasah. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa kelompok tersebut memiliki relevansi yang tinggi terhadap kegiatan pengenalan sampah organik dan anorganik sebagai untuk menunjang kegiatan di tempat tersebut. Pemberian informasi pada orang tua santri tentang kesadaran pengelolaan sampah juga diharapkan akan membantu para orang tua untuk memberikan pemahaman tentang pemilahan dan pengolahan sampah pada anak-anaknya sejak usia dini

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil komunikasi secara intensif dengan pengurus Madrasah Attohiriyah diperoleh data bahwa OrangTua Santri Madrasah Attohiriyah membutuhkan pengetahuan tentang proses pemilahan sampah Organik-Anorganik serta pengolahannya menjadi barang yang bermanfaat.

Selain itu, situasi daerah Rancaekek pada umumnya adalah daerah rawan banjir pada saat musim hujan. Selain lokasi daerahnya yang rendah, situasi banjir juga bisa disebabkan oleh tumpukan sampah baik organik maupun anorganik. Menurut salah seorang warga di Rancaekek, masalah sampah adalah salah satu masalah serius yang dihadapi warga selain transportasi umum yang layak Bandung-Rancekek. Penyuluhan pemilahan sampah organik-anorganik dan pemanfaatannya bisa menjadi solusi untuk mengatasi masalah sampah.

Kegiatan Penyuluhan Tentang Sampah Organik dan Anorganik

Penyuluhan di TPA Attohiriyah dilakukan dengan metode online dan metode tatap muka dimana para pembicara melakukan presentasi online dan para peserta dan mahasiswa yang terlibat berada pada satu tempat yang sama. Turut hadir di tempat pelaksanaan adalah ketua TPA Attohiriyah, bapak Asep Syarif Hidayat, S.Pd. Dua pembicara yang menguraikan tentang pengolahan sampah organik dan anorganik adalah Dr. Yuli Andriani dan Dr. Atiek Rostika Noviyanti.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yaitu persiapan materi dan alat serta bahan. Tahap berikutnya adalah proses penyuluhan melalui Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB diawali dengan pembukaan oleh penyelenggara penyuluhan. Acara dibagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama adalah pemberian materi “Jenis Limbah Anorganik dan Pemanfaatannya”. Sesi kedua pemberian materi “Sampah Organik Rumah Tangga dan Pemanfaatannya”, dan sesi ketiga adalah diskusi. Sesi ketiga diisi dengan acara diskusi dan tanya jawab, diakhiri dengan pemberian cinderamata berupa tempat sampah dan poster edukasi untuk digunakan di TPA Attohiriyah (Gambar 1). Acara penyuluhan dimulai pada pukul 10.00 dan berakhir pada pukul 12.00 WIB.



Gambar 1. Poster dan unit tempat sampah yang diserahkan ke TPA Attohiriyah serta tangkap layar penyuluhan *online*.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi khalayak sasaran selama kegiatan dapat dilihat dan terukur dari respon peserta kegiatan yang cukup baik. Jumlah peserta yang menghadiri kegiatan ini yaitu 11 orang (Gambar 2). Jumlah peserta dibatasi sebanyak 11 orang dengan pertimbangan kapasitas dan luas ruang pertemuan yang diperbolehkan diisi sesuai dengan protokol kesehatan (50% dari kapasitas maksimal). Peserta hadir secara luring dengan menjalankan prokes yang ketat, sementara narasumber menyampaikan materi secara daring melalui media Zoom. Peserta antusias menyimak dan mengikuti kegiatan sampai selesai.

Dalam setiap tahap kegiatan, terutama saat pemutaran video tentang pengolahan sampah, peserta dengan cermat mengamati semua langkah-langkah pengolahan sampah menjadi pupuk atau biogas dan menanyakan alat-alat dan bahan-bahan yang tidak dimengerti. Pengolahan limbah rumah tangga dapat dimanfaatkan menjadi beberapa bahan yang bernilai ekonomis, seperti dibuat pakan ikan dan ternak (Cahya, Andriani dan Junianto, 2021; Setiawan, 2006). Hal ini lumrah karena selama ini para peserta kegiatan belum pernah melakukan kegiatan pengolahan sampah, sehingga baik alat maupun bahan yang digunakan masih terasa asing bagi mereka. Pada sesi diskusi, para peserta aktif bertanya tentang teknik pemanfaatan sampah organik dan anorganik, serta kendala-kendala yang dimiliki. Teknik pengolahan limbah rumah tangga yang paling mudah salah satunya dengan melakukan fermentasi, sehingga limbah dapat terurai menjadi kompos ataupun meningkat nilai gizinya bila digunakan sebagai pakan ikan dan ternak (Andriani, Lili, Zidni, Wiyatna dan Risdiana., 2020).

Pada sesi diskusi terungkap juga antusiasme dan keinginan dari para peserta kegiatan untuk melakukan kegiatan pemilahan sampah dan mengolahnya menjadi bahan-bahan yang bermanfaat, seperti pupuk dan kerajinan tangan dari bahan limbah rumah tangga. Peserta juga mengutarakan keinginan mereka untuk didampingi selama melakukan proses pengolahan limbah rumah tangga sehingga proses dan hasil yang didapatkan akan lebih optimal.



Gambar 2. Peserta yang mengikuti secara offline dan narasumber online

Keberhasilan kegiatan penyuluhan ini didukung dengan adanya beberapa faktor pendorong yang berperan dalam pencapaian tujuan penyuluhan, seperti :

- a. Dukungan dari pengurus Kelompok Orang Tua Santri Madrasah Attohiriyah dalam memudahkan perijinan dan memotivasi peserta untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan.
- b. Partisipasi aktif dari peserta penyuluhan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana untuk kegiatan penyuluhan..

4. Kesimpulan

Dari kegiatan penyuluhan mengenai pengenalan pemilahan sampah organik dan anorganik serta pemanfaatannya di Kelompok Orang Tua Santri Madrasah Attohiriyah terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta memilah sampah organik dan anorganik sebagai salah satu bagian dalam proses pengelolaan sampah agar tidak mencemari lingkungan semakin meningkat.
2. Peserta yang terhimpun dalam kelompok mengharapkan kegiatan yang berkesinambungan, terutama dalam hal teknis pendampingan kegiatan pengolahan sampah, sehingga proses pengolahan sampah dapat berlangsung dengan optimal..

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Padjadjaran yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan ini melalui Hibah Academic Leadership (ALG) Universitas Padjadjaran, Nomor Kontrak : 1960/UN6.3.1/PM.00/2021.

Daftar Pustaka

- Achadri, P. Y., Tyasari, F. G., & Dughita, A. (2018). Pemanfaatan Limbah Organik dari rumah Makan Sebagai Alternatif Pakan Ternak Ikan Budidaya. *AGRONOMIKA*, 13(1), 210 - 213.
- Admawati, Hasanah, U., & Erlita. (2014). *Survival and Growth Rate Tilapia Fish (Oreochromis niloticus) to Feed Fermentation of Household Waste*. (Masters), University of Teuku Umar,
- Anasih, R. Y., & Andriani, W. L. (2021). *The Effect of Using Some Types of Probiotics on Changes in The Nutritional Quality of Restaurant Waste and Its Use for Feeding Common carp (Cyprinus carpio)*. (Masters), Padjadjaran University,
- Andriani, Y., Lili, W., Zidni, I., Wiyatna, M. F., & Risdiana. (2020). The Effect of Fermentation Process on Physical Properties of Organik Material from Domestic Food Waste. *Key Engineering Materials*, 860, 345 - 350.
- Cahya, M. D., Andriani, Y., & Junianto. (2021). Utilization of Food Waste as Raw Material For Fish Feed (A Review). *Global Scientific Journal*, 9(1), 435-439.
- Ridwan, I., Nurfaida, & Mantja, K. (2016). Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Berdaya Guna. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 1(2), 123-133.
- Setiawan, G. (2006). *Production Performance of Broiler Chickens are given Waste Restaurant Hotel Sahid Substitute rice bran*. (Masters), Bogor Agricultural University, Bogor.